

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Pra Produksi

Dalam tahap perancangan media informasi dan teknis produksi diperlukan beberapa rencana yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pada tahap pertama akan dilakukan pembuatan sebuah media utama dari perancangan informasi mengenai bahaya penyalahgunaan obat PCC berupa *motion graphic*. Berdasarkan pembuatan *motion graphic* maka data dan sarana yang dibutuhkan adalah *Hardware* dan *Software*. Tahap ini sangat penting dalam pembuatan sebuah *motion graphic* agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

IV. 1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam proses pembuatan *motion graphic* ini adalah sebuah komputer yang digunakan sebagai sarana dalam pembuatan *motion graphic*. Spesifikasi komputer yang digunakan yaitu :

- *Processor* : Intel Corei3 or AMD *Phenom II processor*
- RAM : 8GB of RAM (8GB *Recommended*)
- *System Type* : 64-Bit *Operating System*
- HDD : 5GB *Hardisk Space Additional*

IV. 1.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat keras yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. ***Adobe After Effect Cs 6*** merupakan salah satu *software* pengolah grafis menjadi sebuah gerakan atau *motion*. dalam perancangan media informasi ini *adobe after effect Cs 6*.

2. ***Adobe Illustrator CS 6*** *software* yang dikhususkan dalam pembuatan elemen grafis yang ada di dalam konten *motion graphic* yang kemudian masukan ke dalam aplikasi *adobe after effect* untuk dijadikan animasi.

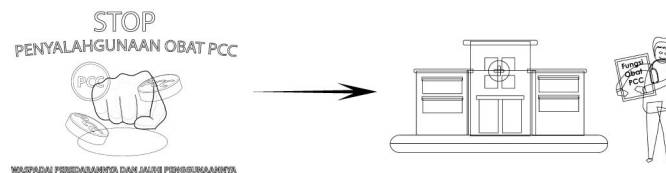
IV.2 Media Utama

IV.2.1 Tahap Produksi Media Utama

Dalam proses pembuatan media utama berupa *motion graphic* diperlukan sebuah perancangan seperti tata letak (*layout*) secara manual yang nantinya diaplikasikan menggunakan *software* komputer. Berikut adalah tahapan dalam proses pembuatan media utama:

1. *Storyboard*

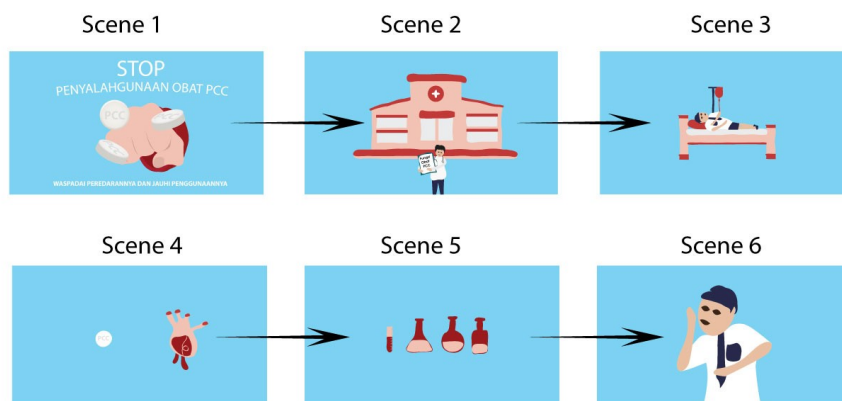
Proses pembuatan *storyboard* ini dilakukan secara digital untuk mempermudah proses penggambaran.



Gambar IV.1 Gambar Sketsa *Outline*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

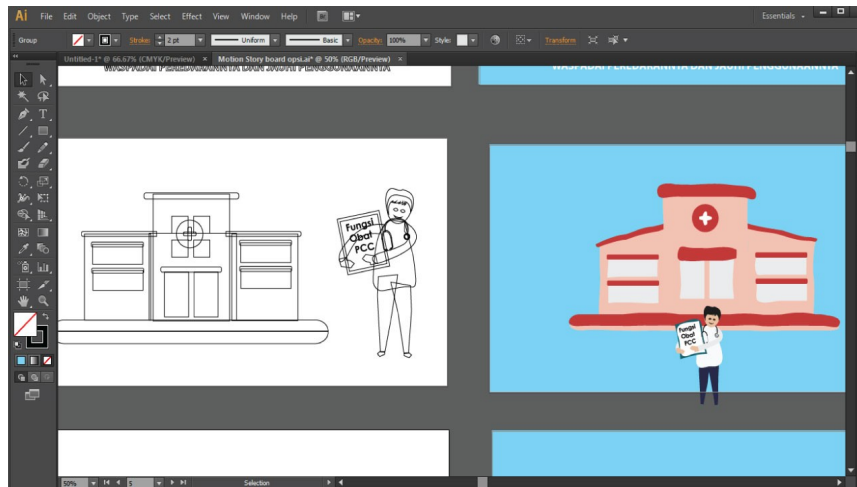
Setelah sketsa dibuat, tahapan selanjutnya adalah proses digitalisasi dengan menggunakan *software Adobe Illustrator*.



Gambar IV.2 Gambar *Storyboard*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

2. Proses Pembuatan Elemen Grafis



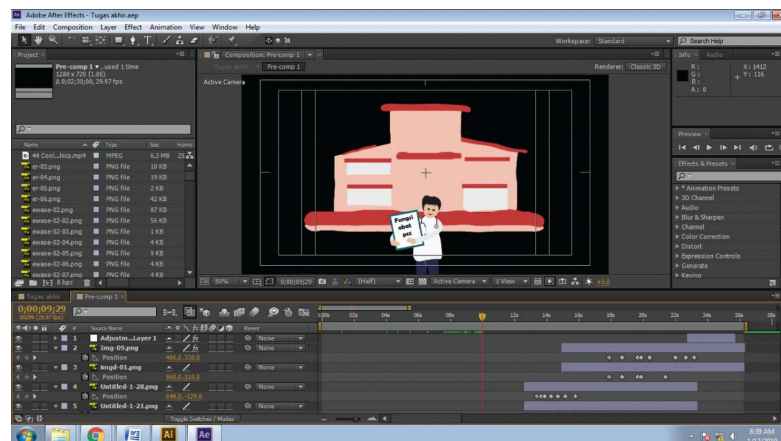
Gambar IV.3 Pembuatan Elemen Grafis Menggunakan *Adobe Illustrator*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

Setelah elemen grafis berupa desain 2 dimensi dibuat langkah selanjutnya yaitu memasukan file ke dalam *software Adobe After Effect Cs 6*.

3. Proses Pembuatan *Motion Graphic*

Proses pembuatan *motion graphic* menggunakan *software adobe after effect Cs 6* agar memudahkan proses pembuatan dan teknis lainnya yang berkaitan dengan pembuatan *audio visual*.

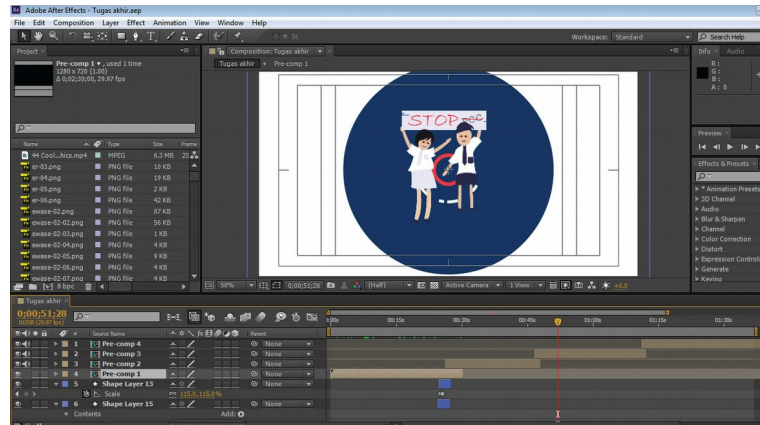


Gambar IV.4 Pembuatan Gambar Bergerak Menggunakan *Adobe After Effect*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

4. Proses Pembuatan dan *Rendering*

Proses terakhir adalah proses *render* yang menjadikan data gambar yang telah diedit dan dimasukkan kedalam *software adobe after effect* menjadi sebuah video animasi dua dimensi.

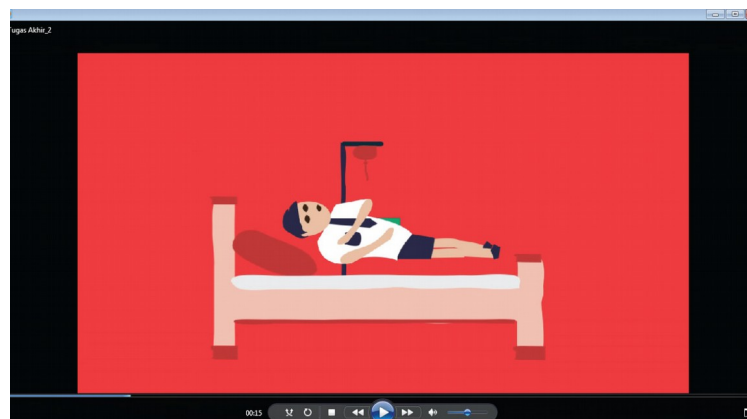


Gambar IV.5 Proses *Rendering* pada *Adobe After Effect*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

5. Hasil Akhir

Hasil akhir *motion graphic* ini berupa format mp4 resolusi 1280x720 pixel berdurasi 1 menit 45 detik. Dalam pencarian disitus *youtube* "Bahaya Penyalahgunaan Obat PCC"

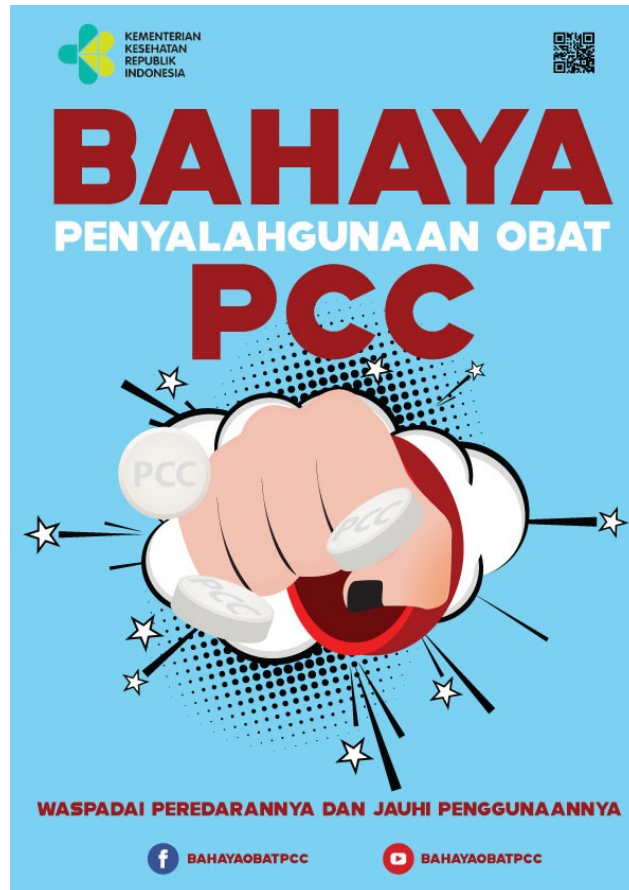


Gambar IV.6 Hasil Akhir Setelah Jadi Video Animasi Dua Dimensi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

IV.3 Media Pendukung

1. Poster



Gambar IV.9 Poster

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : A3

Bahan : Kertas *Art Paper* 120 gr

Untuk poster menggunakan teknis produksi elemen visual 2 dimensi dicetak menggunakan *digital printing* laser. Pada poster menjelaskan kepada khalayak sasaran tentang bahaya penyalahgunaan obat PCC disertai dengan *barcode*/QR Code sebagai sarana penghubung menuju media utama. Poster ini dibuat agar proses penyampaian informasi lebih mudah untuk disebarkan.

2. Kaos



Gambar IV.10 Kaos

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : L

Bahan : Combed 30s

Teknis produksi menggunakan teknik sablon *digital printing* pada bagian depan. *T-shirt* menggunakan bahan combed 30s. Dengan media pendukung ini diharapkan para remaja lebih tertarik lagi akan pesan yang disampaikan sehingga mudah memahami pesan yang disampaikan dan bisa dipakai untuk kegiatan sehari-hari.

3. Jam Dinding



Gambar IV.11 Jam Dinding

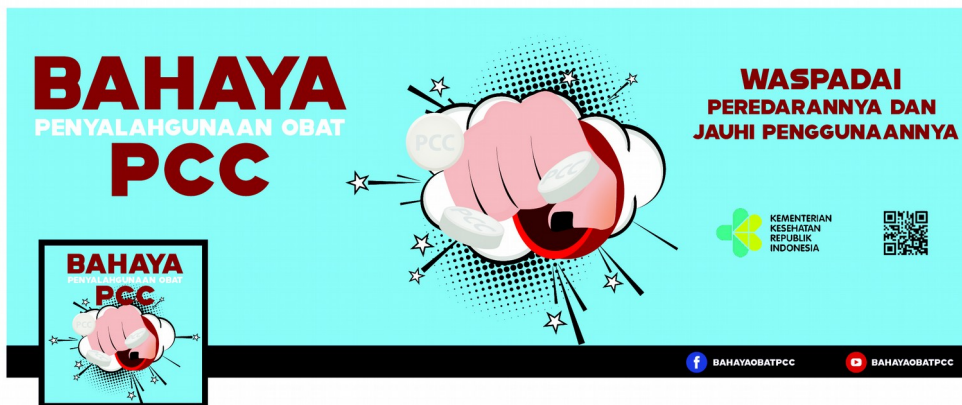
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 30 x 30 cm

Bahan : Fiber dan Kaca

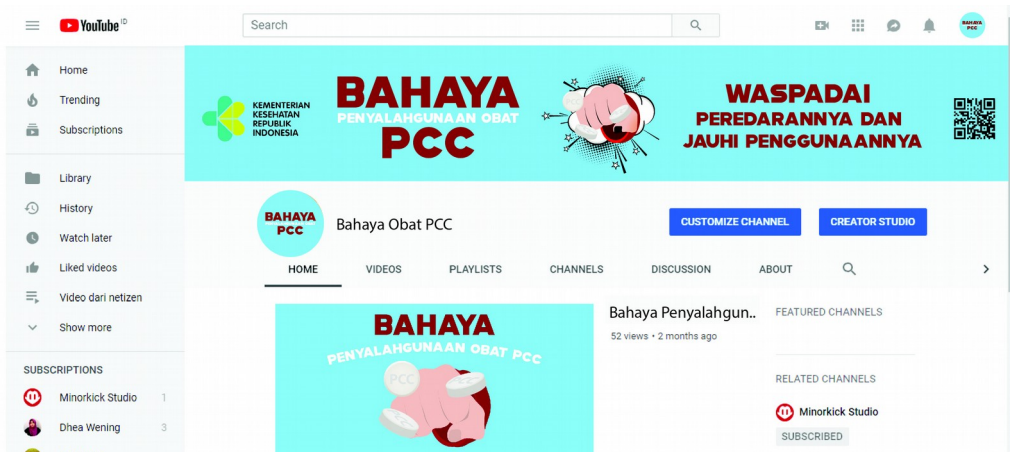
Teknis produksi menggunakan *digital printing* dengan mesin jam dinding yang sudah jadi lalu di tempel desain yang sudah dicetak pada bagian dalam jam. Dengan adanya media pendukung ini diharapkan mampu selalu mengingatkan para remaja akan bahaya penyalahgunaan obat PCC setiap kali melihat jam atau waktu sehingga pesan terus menerus diingat oleh khalayak sasaran.

4. Sosial Media



Gambar IV.12 Sosial Media *Facebook*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.13 Sosial Media *Youtube*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Teknis produksi sosial media ini menggunakan akun *facebook* dan *youtube* di dunia maya. Dengan adanya media pendukung ini diharapkan mampu mempermudah penyebaran media utama. Media ini dipilih karena khalayak sasaran banyak menggunakan sosial media ini dan diharpkan mampu pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh para remaja.

5. Stiker



Gambar IV.14 Stiker Warna Biru

Sumber:

Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.15 Stiker Warna Hitam

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 8cm X 8cm

Bahan : *Vinyl Glossy*

Teknis produksi menggunakan teknik *printing* pada stiker dan laminasi *glossy* agar terlihat jelas. Memiliki ukuran berdiameter 8cm X 8cm. Pada stiker menjelaskan tentang bahaya penyalahgunaan obat PCC. Stiker ini dibuat dua warna yang berbeda diharapkan mampu menarik para remaja sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami.

6. Sandal Jepit



Gambar IV.16 Sandal Jepit

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 39

Bahan : Karet *Merk Swallow*

Teknis produksi menggunakan bahan sandal swallow dan disablon pada bagian atas sandal menggunakan sablon poliflex. Media pendukung ini dipilih agar para remaja juga bisa memakainya untuk kegiatan sehari-hari sehingga pesan mudah tersebar dan diharapkan mampu dipahami bahwa obat PCC adalah obat berbahaya yang tidak layak untuk dikonsumsi sehingga harus diinjak dan dihancurkan.

7. Masker



Gambar IV.17 Masker Penutup Mulut

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 10 x 10 cm

Bahan : Kain Katun

Teknis produksi menggunakan bahan katun dijahit dan disablon menggunakan poliflex. Media pendukung ini dipilih agar para remaja juga bisa memakainya untuk kegiatan sehari-hari sehingga pesan mudah tersebar dan diharapkan mampu dipadahi bahwa obat PCC adalah obat berbahaya yang tidak layak untuk dikonsumsi sehingga harus menutup mulut dan tidak mengkonsumsi obat PCC..

8. Pin



Gambar IV.18 Pin

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 7cm X 7cm

Bahan : *Steel Carbon*

Teknis produksi menggunakan teknik printing pada pin dan laminasi *glossy* agar terlihat jelas. Memiliki ukuran berdiameter 7cm X 7cm. Pada stiker menjelaskan tentang bahaya penyalahgunaan obat PCC. Media pendukung ini diharapkan mampu menarik khalayak sasaran sehingga memudahkan proses penyampaian informasi.